

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menghadapi dunia usaha yang semakin maju dan persaingannya yang ketat, perusahaan dituntut untuk memiliki suatu tujuan yang akan menjaga kelangsungan hidup perusahaan tersebut dalam jangka panjang, artinya perusahaan harus mempertahankan kelangsungan hidupnya melalui pencapaian tujuan. Suatu tujuan akan dapat dicapai apabila perusahaan dikelola dengan baik, sehingga sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang optimal atas investasi yang telah ditanamkan dalam perusahaan. Salah satu bentuk investasi tersebut adalah aset tetap yang digunakan dalam kegiatan normal perusahaan, dimana aset tetap ini adalah aset yang mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun. Dalam rangka memaksimalkan pencapaian tujuan tersebut, pihak perusahaan harus secara cermat dan tepat dalam mengelola aset tetap tersebut, baik dalam segi penggunaan, pemeliharaan, maupun pencatatannya. Hal ini disebabkan karena aset tetap memiliki umur ekonomis lebih dari satu tahun, sehingga seiring dengan berjalannya waktu, maka nilai aset tersebut harus dibebankan secara tepat. Oleh sebab itu, suatu perusahaan harus menggunakan metode penyusutan dengan benar pada aset tetap tersebut. Sebab jika tidak demikian, maka akan menghasilkan alokasi biaya penyusutan yang berbeda yang akan berpengaruh terhadap beban usaha yang mempengaruhi besarnya laba yang

akan diperoleh perusahaan. Oleh karena itu, metode penyusutan aset tetap harus ditentukan secara tepat supaya biaya penyusutan yang dibebankan dapat mencerminkan kewajaran nilai aset tetap pada neraca.

Karena besarnya beban penyusutan aset tetap mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan, maka perlu diadakan analisis terhadap metode penyusutan yang diterapkan perusahaan terhadap aset tetapnya. Pada umumnya nilai ekonomis suatu aset tetap akan mengalami penurunan yang disebabkan pemakaian dan kerusakan, keusangan karena faktor ekonomis dan teknis.

Apalagi untuk kondisi pada tahun 2012 ini, dimana sedang gencar-gencarnya isu konvergensi dari SAK (standar akuntansi keuangan) menjadi *IFRS (International Financial Reporting Standards)* maka juga akan berdampak bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia. Dimana pada tahun 2012 ini diharapkan bahwa implementasi *IFRS* dapat dilakukan. Perubahan dari SAK (*'Rule-based'*) menjadi *IFRS ('Principle-based')* tentunya juga berdampak terhadap adanya sedikit perubahan atau penyesuaian perlakuan akuntansi dan juga berdampak kepada penyajian laporan keuangan perusahaan.

Ini menjadi sesuatu yang menarik perhatian penulis. Oleh karena itu penulis akan membahas bagaimana perusahaan menerapkan pencatatan alokasi penyusutan aset tetap dalam laporan keuangan dan metode yang digunakan dalam pencatatan penyusutan aset tetap tersebut. Sehingga dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul: **“Pengaruh Penyusutan Berdasarkan IFRS**

Dibandingkan Dengan SAK Terhadap Profitabilitas Pada PT Tonggak Indonesia”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana akuntansi aset tetap yang diterapkan pada PT Tonggak Indonesia?
2. Bagaimana penerapan metode penyusutan aset tetap terhadap laba PT Tonggak Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh perubahan SAK menjadi *IFRS* terhadap penyusutan aset tetap perusahaan dan laba PT Tonggak Indonesia?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui akuntansi aset tetap yang diterapkan perusahaan.
2. Untuk mengetahui penerapan metode penyusutan aset tetap terhadap laba perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh perubahan SAK menjadi *IFRS* terhadap penyusutan aset tetap perusahaan dan laba perusahaan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, untuk dapat menjadi sumbangan penulisan berupa saran atau masukan bagi perusahaan untuk pencatatan lebih lanjut atas aset tetap yang ada di perusahaan.
2. Bagi pembaca, penulisan ini diharapkan dapat berguna sebagai informasi dan juga bahan studi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan menambah pengetahuan serta bahan kepustakaan.
3. Bagi Penulis, untuk memahami metode penyusutan dan penerapannya dalam praktik. Manfaat lainnya adalah menambah pengetahuan penulis dalam hal teknik penulisan skripsi. Selain itu, penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Business School Universitas Pelita Harapan.

1.4 Metode Penelitian

1.4.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan maka penulis menggunakan dua metode penelitian yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data sekunder yang digunakan sebagai dasar pembahasan dalam penelitian. Data sekunder diperoleh melalui buku-buku, literatur, catatan-catatan dan sumber data lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian ini yang berada di dalam perpustakaan.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data primer serta informasi dari perusahaan yang bersangkutan. Teknik yang digunakan oleh penulis dalam penelitian lapangan ini, yaitu :

a. Pengamatan (*Observation*)

Penulis datang ke perusahaan dan melakukan pengamatan langsung untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan objek penelitian.

b. Wawancara (*Interview*)

Penulis melakukan tanya jawab langsung dengan pihak perusahaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1.4.2 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menganalisa masalah dengan menggunakan metode kuantitatif yaitu penulis akan melakukan penelitian dengan menggunakan data-data berupa angka atau dapat diperhitungkan, menganalisis data rincian biaya-biaya atau beban perusahaan. Data tersebut akan dianalisis dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada dan kemudian diolah lebih lanjut untuk dibuatkan kesimpulan dan saran.

1.4.3 Sumber Data

1. Data Primer

Penulis melakukan peninjauan langsung ke perusahaan dan melakukan wawancara langsung dengan pihak perusahaan guna memperoleh informasi mengenai permasalahan yang diteliti.

2. Data Sekunder

Penulis memperoleh data sekunder dari buku-buku, artikel-artikel, literatur-literatur. Selain itu penulis juga memperoleh data-data yang berhubungan dengan PT Tonggak Indonesia. Data sekunder ini dimaksudkan untuk mendukung kebenaran data primer.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yaitu mengenai penyusutan aset tetap.

BAB III

GAMBARAN UMUM PT TONGGAK INDONESIA

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai sejarah dan perkembangan PT. Tonggak Indonesia, jenis usaha yang digeluti, serta struktur organisasi perusahaan.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Penulis akan menjelaskan dan membahas mengenai metode penyusutan yang diterapkan di perusahaan, deskripsi hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh perubahan SAK menjadi *IFRS* terhadap penyusutan aset tetap perusahaan dan laba perusahaan, serta pengungkapan dan penyajiannya dalam neraca dan laporan laba rugi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan atas hasil analisis pembahasan masalah yang dikemukakan pada Bab IV dan juga saran-saran kepada perusahaan yang kiranya dapat bermanfaat untuk perkembangan perusahaan di masa mendatang.